

## **BAB III METODE**

### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi penatalaksanaan *breast care* terhadap Ny. J P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> dengan bendungan ASI pada hari ke-6 bertempat di rumah Ny. J yang berada di Giri Harjo, Kec. Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan. Dimana Ny. J tinggal bersama suami dan anak di Giri Harjo, Kec. Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan.

### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. J P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> yang beralamat di Giri Harjo, Kec. Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan.

### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan nifas.

### **D. Teknik atau Cara Pengumpulan Data**

Dalam studi kasus ini mengacu pada pola pikir varney karena metode dan pendekatannya sistematis dan analitis sehingga memudahkan dalam pengarahan pemecahan masalah terhadap klien.

1. Menurut Hellen Varney ada 7 langkah dimulai dari pengumpulan data dasar dan berakhir dengan evaluasi. Ketujuh langkah tersebut adalah sebagai berikut :

a. Langkah I : Pengumpulan data dasar

Pada langkah pertama ini dikumpulkan semua informasi yang akurat dan lengkap dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi klien. Untuk memperoleh data dilakukan dengan cara anamnesa, pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhan dan pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan khusus dan pemeriksaan penunjang. Teknik

pengumpulan data ada 3 yaitu observasi, wawancara, dan pemeriksaan.

b. Langkah II : Interpretasi data dasar

Interpretasi data yang telah dikumpulkan pada pengkajian mengacu pada :

1) Diagnosa kebidanan adalah diagnosa yang ditegakkan dalam lingkup kebidanan.

2) Masalah merupakan hal-hal yang berkaitan pengalaman klien yang ditemukan dari hasil pengkajian atau yang menyertai diagnosa.

c. Langkah III : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial

Pada langkah ini penulis mengidentifikasi masalah potensial/diagnosa yang sudah diidentifikasi. Pada langkah ini membutuhkan identifikasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan diagnosa potensial ini benar-benar terjadi.

d. Langkah IV : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera

Langkah bidan dituntut untuk mengantisipasi masalah potensial dan merumuskan tindakan antisipasi agar masalah atau diagnosa potensial tidak terjadi.

e. Langkah V : Merencanakan asuhan yang komprehensif atau menyeluruh

Perencanaan adalah merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau antisipasi, pada langkah ini informasi atau data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

f. Langkah IV : Melaksanakan perencanaan

Pada langkah ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang diuraikan pada langkah kelima, dilakukan secara efisien dan aman. Penatalaksanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian oleh klien atau tenaga kesehatan lainnya.

g. Langkah VII : Evaluasi

Didalam memberikan asuhan kelanjutan digunakan tujuh langkah manajemen varney, sebagai catatan perkembangan dilakukan asuhan kebidanan SOAP dalam pendokumentasian.

2. Metode pendokumentasian secara SOAP meliputi pendokumentasian yang bersifat sederhana, jelas, logis, dan tertulis. Seorang bidan hendaknya menggunakan SOAP setiap kali bertemu dengan pasien.

a. Subjektif

- 1) Menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien dengan anamnesa.
- 2) Data yang didapatkan dari klien maupun keluarga sebagai suatu keadaan dalam situasi dan kejadian.
- 3) Informasi tidak dapat ditentukan oleh bidan maupun petugas kesehatan lain secara independent tetapi melalui interaksi atau komunikasi.

b. Objektif

- 1) Menggambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien, hasil laboratorium, dan test diagnostik lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assesment.
- 2) Data yang didapat di observasi dan di ukur.

Data yang dikumpulkan meliputi:

- a) Keadaan umum, tanda-tanda vital, dan TB
- b) Status present
- c) Status obstetrikus

c. Assesment atau Analisa Data

Suatu pernyataan yang menjelaskan respon manusia dari individu tentang masalah sebagai dasar memberikan intervensi atau tindakan kebidanan.

- 1) Menggambarkan pendokumentasian hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan data objektif.
- 2) Diagnosa atau masalah

- 3) Antisipasi diagnosa lain, masalah potensial
- d. Planning atau Penatalaksanaan
- 1) Pengembangan strategi desain untuk mencegah, mengurangi, atau mengoreksi masalah-masalah yang diidentifikasi pada analisa kebidanan.  
Berisi perencanaan yang meliputi :
    - a) Asuhan
    - b) Pendidikan kesehatan
    - c) Terapi
    - d) Kolaborasi
    - e) Rujukan
    - f) Tindak lanjut

#### **E. Bahan dan Alat**

Untuk mengumpulkan data bahan yang digunakan adalah *kuesioner* dalam bentuk pertanyaan langsung ke narasumber. Selain itu juga alat yang digunakan untuk pemeriksaan nifas bendungan ASI yaitu:

1. Handuk 2 buah
2. Washlap 2 buah
3. Waskom berisi air dingin 1 buah
4. Waskom berisi air hangat 2 buah
5. Minyak kelapa atau baby oil
6. Waskom kecil 1 buah berisi kapas atau kassa secukupnya
7. Baki, alas dan penutup

## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

**Tabel 1 Jadwal Kegiatan**

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Jumat, 05 April 2019	<p>Kunjungan nifas pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mencegah perdarahan masa nifas oleh karena atonia uteri</li> <li>Mendeteksi dan perawatan penyebab lain perdarahan serta melakukan rujukan bila perdarahan berlanjut.</li> <li>Memberikan konseling pada ibu dan keluarga tentang cara mencegah perdarahan yang disebabkan atonia uteri</li> <li>Pemberian ASI awal</li> <li>Mengajarkan cara mempererat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir</li> <li>Menjaga bayi tetap sehat melalui pencegahan hipotermi</li> </ol>
	Kamis, 11 April 2019	<p>Kunjungan nifas kedua</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU dibawah umbilikus, tidak ada perdarahan abnormal</li> <li>Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi, dan perdarahan</li> <li>Memastikan ibu mendapat istirahat yang cukup</li> <li>Memastikan ibu mendapat makanan yang bergizi dan cukup cairan</li> <li>Melakukan perawatan payudara</li> </ol>

		<p>terhadap ibu</p> <p>f. Memberikan konseling tentang perawatan bayi baru lahir, perawatan tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari.</p>
	Jumat, 19 April 2019	<p>Kunjungan nifas ketiga</p> <p>a. Memastikan involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU dibawah umbilikus, tidak ada perdarahan abnormal</p> <p>b. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi, dan perdarahan</p> <p>c. Memastikan ibu mendapat istirahat yang cukup</p> <p>d. Memastikan ibu mendapat makanan yang bergizi dan cukup cairan</p> <p>e. Mengevaluasi hasil perawatan payudara</p> <p>f. Memberikan konseling tentang perawatan bayi baru lahir</p>
	Jumat, 17 Mei 2019	<p>Kunjungan nifas keempat</p> <p>a. Menanyakan ibu tentang penyulit-penyulit yang ibu dan bayi alami</p> <p>b. Memberikan konseling untuk KB secara dini</p>